

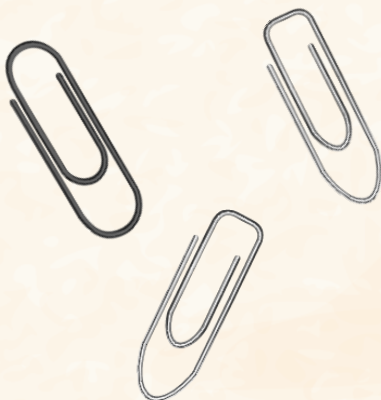
POLICY BRIEF



Dampak Sosial-Ekonomi yang Dihadirkan TPA terhadap Kelompok Rentan


Tim Penyusun:

.....







SUMMARY



Policy brief adalah ringkasan dari dampak sosial-ekonomi yang dihadirkan TPA terhadap kelompok rentan. Dimana masyarakat sekitar TPA banyak yang menggantungkan hidupnya dari aktivitas pengelolaan sampah, baik secara formal maupun informal, seperti pemulung, pengepul, hingga pelaku UMKM berbasis daur ulang. Namun, mereka juga kerap menghadapi stigma sosial, keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan, serta risiko kesehatan jangka panjang. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian merekomendasikan sediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja bagi pemulung dan pekerja informal. Program sosial khusus bagi perempuan dan anak di sekitar TPA, termasuk pendidikan dan pelatihan.






INTRODUCTION




Tempat Pembuangan Akhir (TPA) merupakan fasilitas penting dalam sistem pengelolaan sampah di perkotaan. Di satu sisi, TPA berfungsi vital untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan kota.

Namun di sisi lain, keberadaan TPA seringkali menimbulkan persoalan sosial dan ekonomi bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Kota Makassar sebagai salah satu kota besar di Indonesia memiliki TPA yang menjadi titik sentral pengelolaan sampah. Salah satunya adalah TPA Tamangapa yang telah beroperasi sejak Tahun 1993 dan menjadi bagian dari dinamika kehidupan masyarakat sekitarnya.

Keberadaan TPA tidak hanya berdampak terhadap lingkungan fisik seperti pencemaran udara dan air, tetapi juga mempengaruhi aspek sosial dan ekonomi masyarakat lokal. Masyarakat sekitar TPA banyak yang menggantungkan hidupnya dari aktivitas pengelolaan sampah, baik secara formal maupun informal, seperti pemulung, pengepul, hingga pelaku UMKM berbasis daur ulang.



Namun, mereka juga kerap menghadapi stigma sosial, keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan, serta risiko kesehatan jangka panjang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka sangat menarik bagi peneliti untuk bisa melakukan penelitian terkait dampak sosial-ekonomi yang dihadirkan TPA terhadap kelompok rentan.





PROBLEM STATEMENT


Apa dampak sosial-ekonomi yang dihadirkan TPA terhadap kelompok rentan ?



POLICY RECOMMENDATIONS




01



Sediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja bagi pemulung dan pekerja informal.

02



Program sosial khusus bagi perempuan dan anak di sekitar TPA, termasuk pendidikan dan pelatihan.





CONCLUSION



Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam laporan Akhir Penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, Keberadaan TPA memberikan peluang ekonomi bagi kelompok rentan seperti pemulung, namun dengan konsekuensi kesehatan, pendapatan tidak stabil, dan minimnya jaminan sosial. Perempuan dan anak-anak paling terdampak karena terlibat langsung dalam aktivitas pemilahan sampah tanpa perlindungan memadai.

